

SKRIPSI

**DAMPAK SOSIA EKONOMI PENAMBANGAN
TIMAH DI DESA BERANG KECAMATAN
SIMPANG TERITIP KABUPATENBANGKA
BARAT**



**KRISMON
07021381722150**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

DAMPAK SOSIA EKONOMI PENAMBANGAN TIMAH DI DESA BERANG KECAMATAN SIMPANG TERITIP KABUPATENBANGKA BARAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KRISMON
07021381722150

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN TIMAH DI DESA
BERANG KECAMATAN SIMPANG TERITIP KABUPATEN BANGKA
BARAT ”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

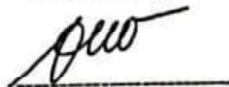
KRISMON

07021381722150

Pembimbing I

1. **DR. Yovok Hendarso, MA**
NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. **Gita Isyanawulan, S.Sos, MA**
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



DR. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

DAMPAK SOSIAL EKONOMI PENAMBANGAN TIMAH DI DESA BERANG
KECAMATAN SIMPANG TERITIP KABUPATEN BANGKA BARAT

Skripsi

Oleh :

Krismon

07021381722150

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 11 Mei 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

2. Gita Isvanwulan S.Sos,MA
NIP. 19861127015042003

Penguji :

1. Dr. Rudolf Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199016172019031000

Tanda Tangan



Tanda Tangan

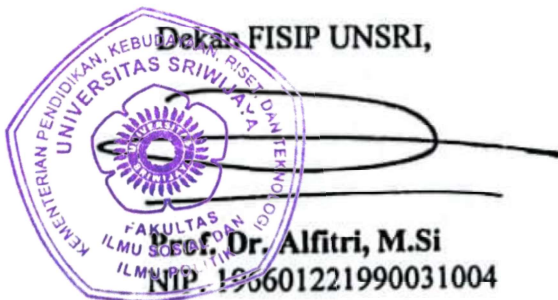


Mengetahui,

Ketua Jurusan, 24 Juli 2023



Dr. Diana Dewi Sartika, M.SI
NIP. 198002112003122003



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Krismon
NIM : 07021381722150
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Dampak Sosia Ekonomi Penambangan Timah Di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat" ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulan plgiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yag dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang ,4 Agustus 2023
Yang buat pernyataan



070213817221550

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“SELSAIKAN APA YANG TELAH DIMULAI”

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Kedua orangtua saya, bapak Hasan dan ibu Zuriah**
- 2. Kedua saudara saya, Bahri, Suhardi, Karya Megwati, Maya Sari dan Sari Ayu**
- 3. Teman-teman jurusan sosiologi angkatan 2017**
- 4. Teman-teman sepermainan dan seperjuangan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut Di Masyarakat Desa Mandala Sari Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis hanya seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyusunan skripsi dan kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moril dan material selama perkuliahan khususnya selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu DR. Diana Dewi Sartika. S.Sos, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak DR. Yoyok Hendarso. MA selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Ibu Gita Isyanawulan. S.Sos. MA selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
7. Keluarga besar bapak asan yang selalu memberi dukungan dan membimbing sedari kecil.
8. Kakak tertua saya Bahri, yang selalu memberikan arahan kepada saya agar tidak salah jalan dalam hidup biarpun dengan cara yang tidak biasa.
9. Aprihardina Muharani yang selalu membantu dan menemani proses pembuatan skripsi, serta memberikan semangat dan dukungan serta doa hingga selesainya pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah membantu selama penelitian meillzy , mia, iqbal, Cesar, Nandhi, aryok, jalu, harry,theda, hagi, ricky. Terima kasih telah membantu penelitian ini.
11. Anak-anak kost bapak ishak, yang membantu dalam pencarian data dan memberikan jalur ke desa untuk penelitian.
12. Kepala desa, Desa Mandala Sari dan Masyarakat Desa Mandala Sari yang membantu dalam proses penelitian di lapangan
13. Teman-teman jurusan Sosiologi Angkatan 2017 yang telah kebersamai selama masa kuliah, serta teman-teman perkantunan tempat bercanda dan diskusi.

Palembang, 24juli 2023

Krismon

Ringkasan

Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Timah Di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat

Skripsi ini berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Penambangan Timah Di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat”. Penelitian ini mengangkat permasalahan yakni: Bagaimana dampak sosial ekonomi akibat penambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat. Dengan menggunakan konsep pendapatan, pekerjaan, Pendidikan dan kondisi lingkungan hidup oleh Suratmo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan penambangan timah memberikan dampak sosial ekonomi baik secara pekerjaan, pendapatan, dan Pendidikan berdampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar namun berdampak buruk bagi kondisi lingkungan hidup seperti rusaknya tanah dan aliran sungai yang menjadi kotor dan berlumpur.

Kata Kunci: Dampak Penambangan Timah, Sosial Ekonomi

Palembang, 24 Juli 2023
Mengatahui/Menyetujui

Pembimbing 1



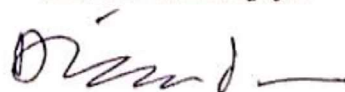
Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing 2



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Summary

*The Socio Ekonomic impact of Tin Mining in Berang Village Simpang Teritip
District West Bangka Ragency*

This thesis is entitled "The Socio Ekonomic Impact of Tin Mining in Berang Village Simpang Teritip District West Bangka Ragency". This research raises the issue of: What are the socio economic impact of tin mining the concept of income, emplomement, education and environmental conditions bu Suratmo. The type of reserch used is descriptive qualitative research and data colletion techniques in this study are field research by means of interviews, observation and documentation. Ther are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. The results of this study indicate that tin mining activities have socio economic impacts both in terms of employment, income and education, have a positive impact on the lives of the surrounding community but have a negative impact on environmental conditions such as soil damage and river flows that become dirty and muddy.

keywords: Impcat of Tin Mining, Socio Ekonomic

Palembang, 24 July 2023
Acknowledge/Agree

Advisor 1



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor 2



Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003

*Chairman of the Department of Sociology
Faculty of Socio and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pikiran	16
2.2.1 Pengertian Dampak	16
2.2.2 Pengertian Sosial	18
2.2.3 Pengertian Ekonomi	19
2.2.4 Faktor Penentu Sosial Ekonomi	19
2.2.5 Pengertian Masyarakat	21
2.2.6 Aktivitas Pertambangan.....	23
2.2.7 Timah.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.1.1 Data Primer.....	27
3.5.2 Data Skunder	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peran Peneliti	28

3.8	Unit Analisis Data.....	29
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9.1	Wawancara	29
3.9.2	Observasi	30
3.9.3	Dokumentasi.....	30
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11	Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI	34
4.1	Desa Berang	34
4.1.1	Lokasi Desa Berang.....	34
4.1.2	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Berang	34
4.1.3	Potensi Desa Berang.....	36
4.1	Kondisi Sosial Ekonomi Desa Berang	36
4.2.1	Pendidikan	36
4.2.2	Pekerjaan/Mata Pencaharian dan Pendapatan	37
4.2.3	Kondisi Lingkungan Hidup	38
4.2.4	Agama dan Tradisi	39
4.3	Gambaran Umum Informan	41
4.3.1	Profil Informan Kunci	41
4.3.2	Profil Informan Utama	42
4.3.3	Profil Informan Pendukung	43
BAB V	PEMBAHASAN DAN HASIL	45
5.1	Pendapatan	47
5.2	Pekerjaan.....	50
5.3	Pendidikan.....	52
5.4	Kondisi Lingkungan Hidup.....	54
5.6	Konflik Sosial	56
BAB VI	PENUTUP	61
6.1	Kesimpulan	61
6.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Geografis Desa Berang.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	35
Tabel 4.3 Tingkat Tamatan Pendidikan.....	37
Tabel 4.4 Pekerjaan	38
Tabel 4.5 Agama atau Kepercayaan Desa Berang	39
Tabel 4.6 Tradisi Desa Berang	40
Tabel 4.7 Informan Utama	42
Tabel 4.8 Informan Pendukung	44
Tabel 5.1 Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan Timah Di Desa Berang ...	56

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 5.1 Alur Berpikir	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Timah ialah salah satu jenis bahan tambang dimana kegiatan penambangan timah di Indonesia sudah berlangsung dari 200 tahun lalu dengan jumlah cadangan yang reaktif besar. Cadangan timah ini beredar dalam bentangan kawasan sejauh lebih dari 800 kilometer yang diklaim sebagai The Indonesian Tin Belt. Bentangan ini merupakan bagian dari The Southeast Asia Tin Belt, membujur sejauh sekitar 3000 km, berdasarkan dari daratan Asia kearah Thailand, Semenanjung Malaysia sampai Indonesia. Di Indonesia sendiri daerah cadangan timah meliputi Pulau Karimun, Kundur, Singkep, dan sebagian pada daratan Sumatera (Bangkinang) di utara terus kearah selatan yaitu pulau Bangka, Belitung, dan Karimata sampai ke wilayah barat Kalimantan. Pulau Bangka dan Belitung dikenal sebagai wilayah pembutan timah (Sn) terbesar di Indonesia dan merupakan bagian dari Jalur Mineralisasi Logam pada Indonesia bagian barat. Kegiatan penambangan pada Pulau Bangka sudah dimulai dari tahun 1711 sedangkan di kepulauan Belitung dimulai dari tahun 1852 dan berlangsung semenjak zaman Belanda hingga sekarang. Luas Pulau Bangka adalah 1.294.050 ha, dan 27,56 % daratan pulauanya adalah area Kuasa Penambangan (KP) timah milik anak perusahaan PT Timah Tbk yaitu seluas 321.577 ha, sedangkan PT Kobatin (sebuah perusahaan kongsi) sebesar 25 persen sahamnya dikuasai PT Timah dan 75 persen lainnya milik Malaysia Smelting Corporation seluas 35.063 ha (Bappeda Bangka, 2000). Selain itu masih ada sejumlah smelter swasta lain dan para penambang tradisional yang disebut sebagai Tambang Inkonvensional (TI) yang melakukan penambang terbesar di darat dan laut Babel.

Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 357, luas hutan di Bangka Belitung 657.510 hektar. Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Direktorat Planologi 2014. Terdapat tujuh perusahaan tambang seluas 3.246,65 hektar pada wilayah hutan konservasi. Lima perusahaan non *clear and clean*.

Sedangkan, tambang pada daerah hutan lindung terdapat 44 perusahaan, Baik yang operasi produksi maupun survei atau eksplorasi dengan luas 52.324,64 hektar. Ada 23 perusahaan, berproduksi dan lima eksplorasi masih non CnC (Mangabay.com 9-Januari 2018). Aktivitas penambangan timah dalam saat ini makin memprihatinkan misalnya semakin banyaknya pembangunan smelter (pabrik pengolahan sebagai timah balok) yang mengalami peningkatan sangat tajam sehingga mengakibatkan ancaman besar terhadap pencemaran lingkungan di Pulau Bangka dilakukan menggunakan cara terbuka yang meninggalkan lubang-lubang yang sangat besar pada bekas areal pertambangannya dan berpotensi menyebabkan dampak terhadap lingkungan dalam jangka panjang, terutama berkaitan pada kualitas dan kuantitas air. Bukan hanya dampak terhadap lingkungan saja yang terjadi dari pertambangan timah seperti dampak sosial seperti terjadinya konflik sosial dan dampak ekonomi seperti meningkatnya pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

Timah sendiri adalah logam yang didapatkan dari bijih timah dan diolah lagi melalui proses peleburan. Menjadi logam yang fleksibel, timah banyak digunakan dalam campuran logam misalnya timah solder, yang disebut sebagai aplikasi timah paling krusial pada industri semikonduktor dan elektro dengan kontribusi hampir mencapai 50% terhadap pangsa pendapatan pasar timah global. Disamping itu, lantaran sifatnya yang tahan korosi, timah juga sering kali dipakai buat melapisi logam lain misalnya baja, yang banyak digunakan pada kemasan makanan. Pengembangan industri barang elektronik dan makanan-minuman adalah faktor pendorong utama pertumbuhan pasar timah global. Adanya perubahan kebiasaan makan yang memicu kenaikan permintaan material pengemasan industri makanan.

Pertambangan ialah serangkaian tindakan yang dilakukan menggunakan cara pencarian, penambangan atau (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas). Pertambangan ada dua jenis yakni pertambangan legal yaitu pertambangan yang memiliki izin membuka lahan, hak milik tanah dan biasanya dilakukan oleh perusahaan dan pada khusus tertentu dilakukan oleh masyarakat.

Pertambangan Ilegal atau penambangan liar ialah tidak dimilikinya hak atas tanah, lisensi pertambangan, izin eksplorasi atau transportasi mineral ataupun dokumen yang sah yang digunakan untuk melakukan operasi pertambangan. Pertambangan ilegal umumnya dilakukan oleh warga masyarakat menggunakan peralatan yang sederhana, tidak berizin, tidak berwawasan lingkungan dan keselamatan dan melibatkan pemodal dan pedagang. Pada kasus lain terdapat pula pertambangan ilegal yang dilakukan perusahaan. Pertambangan rakyat sendiri merupakan kegiatan penambangan berizin/ilegal (IPR) yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan peralatan sederhana dan dilakukan pada wilayah pertambangan rakyat (WPR) (UUD No.4 thn 2009). Dikenal dua jenis Proses penambangan timah, yaitu penambangan darat dan penambangan dilaut. Penambangan darat dilakukan dengan menggunakan cara menggali tanah dengan memakai pompa semprot, pasir bersama biji timah dialirkan dengan air melalui peralatan yang disebut sakan, biji timah memiliki berat jenis lebih besar dari pada pasir akan terendapkan dan akan memisah dari pasir. Penambangan dilaut dilakukan dengan menggunakan cara penyedot biji timah dari dasar laut menggunakan kapal keruk, kapal isap atau T.I apung sederhana (yang biasanya digunakan oleh rakyat). Dari kegiatan pertambangan timah ini puluhan ton biji timah yang di dapatkan dari dasar laut maupun daratan dalam sehari.

Pertambangan timah semakin marak terjadi sejak dikeluarkannya SK Menperindag nomor 144/MPP/Kep/4/1999 tanggal 22 April 1999 bahwa Timah dikategorikan sebagai barang bebas (tidak diawasi) dan pencabutan status timah sebagai komoditas strategis, sehingga tidak dimonopoli lagi oleh satu BUMN dan dapat diekspor secara bebas oleh siapapun. Dengan adanya SK Memperindag tersebut tentu menyebabkan semakin banyak penambangan timah ilegal, sehingga Pemerintah perlu menciptakan beberapa peraturan perundangundangan untuk upaya mengantisipasi pelanggaran maupun tindak pidana di bidang pertambangan, khususnya pertambangan timah. Berdasarkan data BPS 2015, luas hutan berkurang jadi 472.790,25 hektar akibat ada pelepasan. Areal kawasan perkebunan rakyat seperti karet, kelapa sawit mengalami kenaikan dibandingkan lada dan kopi. Sedangkan, produktivitas padi sawah turun sekitar 22,51% atau 0,75

ton per hektar, padi ladang naik 2,45% atau 0,43 ton per hektar (Mangabay.com 9-Januari 2018). Peraturan yang telah dibuat oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka menanggulangi pertambangan timah ilegal ini adalah Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral. Pemerintah Pusat juga telah mengeluarkan undang-undang unntuk mengatur mengenai Pertambangan Timah ini yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Salah satu daerah di provinsi Bangka Belitung yang marak terjadinya pertambangan ilegal yakni Kabupaten Bangka Barat. Provinsi Bangka Belitung sendiri terdiri dari enam kabupaten yakni pualu Bangka terdiri dari empat kabupaten yakni kabupaten Bangka, kabupaten Bangka Barat, kabupaten Bangka tengah kabupaten, kabupaten Bangka Selatan serta ibu kota pangkal pinang dan pulau Belitung terdapat dua kabupaten yakni kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur.

Bangka Barat sendiri memiliki potensi sebagai daerah tambang timah yang potensial di pulau Bangka. Bupati Bangka Barat H. Zuhri M syazali mengatakan Bangka Barat di takdirkan sebagai daerah tambang timah yang strategis dan memiliki potensi besar sektor tambang (Bangkapos.com 13 Februari 2012). Salah satu daerah di Bangka Barat yang saat ini terjadi pertambangan timah yaitu Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip. Kecamatan Simpang Teritip terletak di bagian tengah kabupaten Bangka Barat. Dengan letak geografis terletak di 105.246788 derajat sampai 105.549787 derajat bujur timur dan 1.764138 derajat sampai 2.132925 derajat bujur selatan. Kecamatan simpang Teritip memiliki batas antara lain bagian Timur berbatas dengan kecamatan Kelapa dan Tempilang, bagian Barat berbatas dengan kecamtan Muntok, dan bagian Utara berbatas dengan Desa teluk Limau dan kecamatan Paritiga serta bagian Selatn berbatas dengan Selat Bangka.

Desa Berang merupakan desa terbesar di Kecamatan Simpang Teritip dengan luas wilayah 180,9 kilometer persegi dengan jumlah RT 12 dan RW 3 dengan jumlah penduduk 3652 jiwa serta kepala keluarga 1143 jiwa. Desa Berang cukup mudah di akses karena berda di tengah wilayah kecamatan Simpang Teritip

dengan batas wilayah bagian Selatan berbatas dengan Desa Air Mendayaung dan Desa Simpang Tiga, bagian Utara berbatas dengan Desa Pangek, Desa Paradong dan Desa Ibul, dan bagian Barat berbatas dengan Desa Simpang Tiga dan Desa Pelanggan serta bagian Timur berbatas dengan Desa Peradong dan Desa Ibul (Monografi desa Berang.2020) Mata pencaharian utama masyarakat Desa Berang adalah pertanian dan nelayan.

Kawasan pertambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat berada di lahan Hak Guna Usaha (HGU) PT. Tata Hampan Eka Persada (THEP) (Bangkapos.com 19 November 2019). Kawasan pertambangan di desa berang yang berada di lahan HGU milik PT.THEP cukup menarik banyak minat masyarakat untuk melakukan penambangan timah di lahan tersebut. Karena kedalaman timah hanya berada di tiga sampai empat meter. Melihat hal ini PT. Tata Harapan Eka Persada THEP menghimbau agar masyarakat berhenti menambang di lahan HGU perkebunan sawit mereka Karen akan mimbulkan kobangan atau lubang pada perkebunan sawit mereka(Bangkapos.com 18 November 2019).

Adanya pertambangan timah di Desa Berang tentunya memberikan dampak kepada masyarakat seperti dampak sosial ekonomi dan lingkungan.Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004: 24). Dampak sosial ekonomi yang ada dalam aspek sosial ada berapa komponen, seperti peningkatan *income* masyarakat, kesehatan masyarakat, pertumbuhan penduduk, penyerapan tenaga kerja dan perkembangan struktur ekonomi yang di tandai adanya aktivitas perekonomian akibat proyek atau kegiatan yang dilakukan.

Dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya pertambangan timah ilegal bagi kehidupan masyarakat Desa Berang, terutama dalam sektor ekonomi masyarakat meningkat, mengingat harga dari biji timah ini yang sangat mahal dan ini merupakan alasan utama masyarakat melakukan penambangan timah dan alasan yang lainnya minimnya lapangan pekerjaan. Ini sesuai dengan Dixon Etal (2013) menjelaskan dalam konsep dampak ekonomi, masyarakat lokal dapat

memperoleh keuntungan jika pengeluaran dari non-lokal warga dimasukkan sebagai tambahan kedalam ekonomi lokal.

Masyarakat Desa Berang senantiasa mengalami perubahan sosial disebabkan adanya pendatang dari luar desa untuk melakukan penambangan di desa mereka yang akibatnya pola interaksi sosial masyarakat mengalami perubahan yakni pola interaksi *simbiosis mutualisme* yang saling menguntungkan antara masyarakat desa dan masyarakat pendatang dan pola interaksi *competition* atau persaingan dalam mendapatkan hasil pertambangan timah yang banyak serta terjadinya konflik tidak dapat dihindari apalagi kawasan pertambangan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Berang berada dilahan HGU milik PT Tata Harapan Eka Persada THEP.

Dampak yang di timbulkan dari pertambangan timah bukan hanya dampak sosial dan ekonomi tapi adanya kerusakan lingkungan yang di timbulkan akibat pertambangan seperti kerusakan tanah, hancurnya habitat satwa lokal, pencemaran air dan lain sebagainya, karena kurangnya pengetahuan dalam pertambangan yang baik itu seperti apa dan hanya mementingkan keuntungan.

Dari penjelasan di atas alasan penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak sosial ekonomi akibat pertambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat mempengaruhi kehidupan sosial-ekonomi bagi masyarakat serta dampak terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak sosial ekonomi akibat pertambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan umum

Tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui dampak sosial ekonomi akibat penambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui bentuk-bentuk dampak sosial ekonomi akibat penambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat.
- b) Untuk menganalisis dampak sosial ekonomi akibat penambangan timah di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a) Memberikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu sosiologi pada umumnya, khususnya mengenai dampak social-ekonomi akibat dari pertambangan bagi masyarakat.
- b) Dapat bermanfaat juga selain sebagai informasi juga literatur atau bahan informan ilmiah untuk mengembangkan teori yang sudah ada dalam bidang ilmu sosiologi, khususnya sosiologi komunikasi dan sosiologi ekonomi.

2. Manfaat praktis

- a) Menambah wawasan bagi para pembaca mengenai hubungan dari adanya pertambangan dan dampak social-ekonomi di Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat
- b) Untuk memberikan informasi kepada pihak yang terkait (pemerintah desa) dan sebagai bahan informasi dalam kaitanya dengan perkembangan yang menyangkut masalah ini

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bugin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar, I. (2013). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- David Goldblatt, C. A. (2019). *Teori-Teori Sosial Kontemporer Paling Berpengaruh*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- George, R. (2012). *Teori Sosiologi Klasik* (Edisi Kedelapan ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta
- Riduwan. 2016. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Sugioyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: ALFABET .

Jurnal :

- Anjami, T., & Nurhamlin, N. (2017). *Dampak sosial penambangan emas tanpa izin (PETI) di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Apriyanto, D., & Harini, R. (2013). *Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosioekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggara, Kutai Kartanegara*. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3).
- Dondo, S. M., KIYAI, B., & PALAR, N. (2021). *DAMPAK SOSIAL PENGELOLAAN TAMBANG EMAS DI DESA BAKAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW*. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 7(101)
- Ibrahim, I. (2015). *Dampak penambangan timah ilegal yang merusak ekosistem di bangka belitung*. *Jurnal Hukum dan Bisnis (Selisik)*, 1(1), 76-89.
- Sapariza, E. (2020). *PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENAMBANGAN TIMAH ILEGAL DI KABUPATEN BANGKA BARAT BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG MINERAL DAN BATUBARA* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).

SAPUTRA, A. A., Taqwa, R., & Sartika, D. D. (2016). *DAMPAK SOSIAL EKONOMI PERTAMBANGAN PASIR PADA MASYARAKAT DESA TALANG BALAI BARU II KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Setiana, N., & Syahnur, S. (2018). *DAMPAK PERTAMBANGAN EMAS TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 584-594.

Susanto. (2015). *DAERAH KOLONG TIMAH DI BANGKA BELITUNG DENGAN DATA*. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2015*, 1-10.

PROVINCE, B. D. O. B. B. *KAJIAN DAMPAK PENAMBANGAN TIMAH INKONVENSIONAL TERHADAP LINGKUNGAN DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS: KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG) STUDY OF SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENT IMPACTS OF*.

Purwanto, R. D., Taqwa, R., & Yanti, M. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Website:

[https://bangka.tribunnews.com/2019/11/15/timah-di-hgu-sawit-diburu-warga-
protes-soal-penertiban-tambang](https://bangka.tribunnews.com/2019/11/15/timah-di-hgu-sawit-diburu-warga-
protes-soal-penertiban-tambang)

[https://bangka.tribunnews.com/2019/11/18/video-aksi-demo-di-pt-thep-des-
berang-berlangsung-spontan](https://bangka.tribunnews.com/2019/11/18/video-aksi-demo-di-pt-thep-des-
berang-berlangsung-spontan)

[https://bangka.tribunnews.com/2019/11/18/pt-thep-imbau-warga-tidak-
menambang-di-hgu-berikut-penjelasmnya](https://bangka.tribunnews.com/2019/11/18/pt-thep-imbau-warga-tidak-
menambang-di-hgu-berikut-penjelasmnya)